

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. SUMBER DATA PENELITIAN

Titik berat uraian tentang prosedur penelitian ini adalah sumber data penelitian, metode dan teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data, pelaksanaan pengumpulan data, serta pedoman pengumpulan data. Penelitian ini memusatkan perhatian pada penemuan model pembelajaran yang efektif dalam program Paket B Setara SLTP, yang dilakukan oleh Tutor serta dampaknya terhadap warga belajar. Selanjutnya model pembelajaran ini akan dikaji secara mendalam dengan memahami hal-hal lain termasuk faktor-faktor pendukung dan penghambat efektifitas, model pembelajaran, serta diungkap pula interaksi antara tutor dengan warga belajar dalam proses pembelajaran, dan upaya yang dilakukan tutor dalam memecahkan masalah atau kesulitan yang dialami warga belajar dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam penelitian ini mengungkap situasi nyata. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah para tutor pada kelompok belajar yang mengajarkan bidang studi, baik bidang studi umum maupun keterampilan (sebagai muatan lokal), serta warga belajar.

Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data pokok dan sumber data pendukung. Sumber data pokok

dalam penelitian ini adalah tutor semua bidang studi dan warga belajar. Sedangkan sebagai sumber data pendukung adalah, pelaksana kelompok belajar untuk melihat efektifitas pembelajaran yang dilakukan para tutor serta dampaknya terhadap warga belajar. Jumlah sumber data masing-masing tutor 10 orang baik yang mengajarkan mata pelajaran umum maupun mata pelajaran keterampilan (muatan lokal), pelaksana 3 orang dan warga belajar sebanyak 15 orang. Lokasi penelitian adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kuningan Propinsi Jawa Barat.

Adapun alasan memilih lokasi tersebut di atas adalah, berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tenaga Teknis Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga, SKB tersebut masuk pada kategori A maksudnya adalah SKB tersebut memiliki kinerja yang sangat baik dan melaksanakan program Paket B Setara SLTP.

B. METODE PENELITIAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode “studi kasus” yaitu menekankan pada aspek tertentu yang dikaji secara mendalam. Dalam penelitian ini yang dijadikan kasus adalah kelompok belajar yang diselenggarakan oleh Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang memiliki kategori A.

Dalam pelaksanaan metode kasus ini untuk memperoleh data yang obyektif dilakukan pendekatan kualitatif dengan maksud agar dapat mengungkap kenyataan yang ada di lapangan, serta dapat memahami kenyataan tersebut. Atas dasar kenyataan yang ada di lapangan tersebut, termasuk kekuatan dan kelemahannya, sehingga pada akhirnya diperoleh temuan penelitian. Keutamaan penelitian kualitatif antara lain adalah peneliti dapat menggali dan memahami secara mendalam tentang sumber datanya dan peneliti langsung sebagai alat untuk penggalian data, serta analisisnya bersifat deskriptif analitik.

Beberapa prinsip penelitian kualitatif:

1. Disain tidak terinci, fleksibel, timbul (emergent) serta berkembang sambil jalan antara lain mengenai tujuan, subyek, sampel, sumber data. Dalam penelitian kualitatif disain tidak bisa ditentukan sebelumnya.
2. Teori yang digunakan tidak dapat ditentukan sebelumnya secara apriori. Penelitian bertujuan untuk menguji atau membuktikan kebenaran suatu teori. Teori itu bahkan dikembangkan berdasarkan data yang dikumpulkan. Tidak ada pengertian populasi dalam penelitian ini. Sampelnya berbeda tafsirannya. Sampling adalah pilihan peneliti aspek apa dari peristiwa apa dan siapa dijadikan fokus pada saat dan situasi tertentu dan karena itu dilakukan terus menerus sepanjang penelitian. Sampling bersifat purposif yaitu bergantung pada tujuan fokus pada suatu saat.

3. Instrumen penelitian tidak bersifat eksternal atau objektif, akan tetapi internal, subyektif yaitu peneliti itu sendiri tanpa menggunakan test, angket atau eksperimen. Instrumen dengan sendirinya tidak berdasarkan pada definisi operasional. Yang dilakukan ialah menseleksi aspek-aspek yang khas, yang berulang kali terjadi, yang berupa pola atau thema, dan thema itu senantiasa diselidiki lebih lanjut dengan cara yang lebih halus dan mendalam. Thema itu akan merupakan petunjuk ke arah pembentukan suatu teori.
4. Analisis adalah bersifat terbuka, open ended, induktif. Dikatakan terbuka, karena terbuka bagi perubahan, perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan data baru yang masuk. Tidak dapat ditentukan terlebih dahulu data apa yang diperlukan pada tahap permulaan.
5. Hipotesis tidak dapat dirumuskan pada awal penelitian, karena tidak ada maksud menguji kebenarannya. Namun sepanjang penelitian selalu akan timbul hipotesis-hipotesis sebagai pegangan atau petunjuk dalam penafsiran data untuk mengetahui maknanya. Hipotesis serupa ini timbul berdasarkan latar belakang pendidikan, pengetahuan, bacaan dan pemikiran peneliti pada saat tertentu.

6. Statistik tidak diperlukan dalam pengolahan dan penafsiran data karena datanya tidak bersifat kuantitatif melainkan bersifat kualitatif yang tidak dapat dinyatakan dengan angka-angka, lagi pula sampelnya sangat kecil.
7. Analisis data berarti mencoba memahami makna data “*verstehen*” mendapatkan maknanya. Analisis dimulai sejak mulai diperoleh data pada awal penelitian dan berlanjut terus sepanjang penelitian.
8. Lama penelitian tidak dapat ditentukan sebelumnya, pada hakekatnya penelitian dapat berjalan terus-menerus, namun pada suatu saat harus diakhiri.
9. Hasil penelitian tidak dapat diramalkan atau dipastikan sebelumnya. Mungkin banyak hal-hal baru yang terungkap yang tidak diduga sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif selalu terkandung kemungkinan penemuan atau *discovery*.

Sesuai dengan metode yang digunakan serta karakteristik dari penelitian ini, maka penggalian data dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh sejumlah informasi yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara diperlukan untuk memperoleh informasi verbal secara langsung dari para tutor, untuk mengungkapkan kegiatan-kegiatan tutor dalam proses pembelajaran maupun hambatan-hambatan yang

dialami. Sedangkan observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan tutor dalam proses pembelajaran, serta mengamati interaksi antara tutor dengan warga belajar dalam proses pembelajaran. Dalam pengumpulan data peneliti juga menggunakan alat bantu berupa instrumen untuk memperoleh data/informasi tentang tanggapan warga belajar terhadap interaksi yang dilakukan tutor dalam proses pembelajaran. Selain instrumen, juga menggunakan alat bantu lain berupa tape recorder, untuk merekam semua informasi termasuk dari para pelaksana kelompok belajar dalam mengelola program Paket B Setara SLTP. Data yang diperoleh dari lapangan akan berarti dan memiliki makna apabila dilakukan analisis. Analisis ini dilakukan sepanjang penelitian berlangsung, dengan maksud bahwa apabila terdapat kekurangan segera dapat dilengkapi dengan sumber lain. Selain itu dilakukan pula triangulasi, dengan tujuan untuk mengecek kebenaran informasi agar penelitian dapat dipercaya.

C. PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan penelitian ini secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan (tahap orientasi), tahap explorasi dan tahap akhir (member check). Nasution (1992:33-34). Untuk memperoleh gambaran tentang tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan (Orientasi)

Pada tahap persiapan (orientasi) ini diperkirakan selama 3 bulan. Dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 1997. Pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap tentang masalah yang diteliti. Hal ini juga sekaligus untuk memantapkan desain dan fokus penelitiannya. Pada kegiatan tahap persiapan (orientasi) ini peneliti mengadakan kunjungan tidak resmi kepada Kepala Sanggar Kegiatan Belajar, Kepala Seksi Dikmas dan pengelola program Paket B Setara SLTP di Kabupaten Kuningan, untuk memperoleh informasi awal guna menentukan permasalahan dan fokus penelitian. Secara singkat kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan (orientasi) ini secara berurutan sebagai berikut:

- a. penyusunan rancangan penelitian
- b. revidi dan revisi rancangan penelitian
- c. penyusunan, revidi, uji coba dan revisi instrumen
- d. penggandaan instrumen terbatas
- e. orientasi dengan pihak-pihak yang terkait sekaligus pemantapan desain dan instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan (Eksplorasi)

Pada tahap pelaksanaan (eksplorasi) ini diperkirakan selama 4 bulan, mulai bulan Juni - September 1997. Pada tahap ini sebagai penelitian yang sesungguhnya, yaitu pengumpulan data sesuai dengan fokus dan tujuan

penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan sumber data yang representatif berdasarkan pada pedoman wawancara. Hal ini dilakukan agar dalam wawancara penggalian data dapat lebih terarah dan tetap dalam konteks fokus penelitian. Selain itu untuk melengkapi data yang diperlukan, dilakukan pula observasi untuk melihat dari dekat mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh tutor. Selain itu untuk dapat merekam data atau informasi yang lengkap digunakan tape recorder dan buku catatan, serta kamera foto untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran.

Dalam tahap ini dilakukan analisis data dengan cara menelaah data atau informasi, yaitu dengan cara menyeleksi catatan lapangan dan merangkum hal-hal yang penting secara sistematis untuk mempermudah peneliti serta mempertajam gambaran tentang fokus penelitian. Untuk mengecek kebenaran mengenai informasi yang telah dikumpulkan, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya maka perlu dilakukan member check. pengecekan ini dilakukan setiap saat peneliti selesai mengadakan wawancara dengan sumber data. Dengan cara menginformasikan kembali catatan hasil wawancara tersebut, dan setelah hasil wawancara diketik kemudian didiskusikan kembali dengan sumber data yang bersangkutan. Untuk lebih memantapkan lagi dilakukan observasi lagi dan terangulasi dengan sumber data dan pihak lain yang berkompeten.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilaksanakan penyusunan laporan hasil penelitian yang dilakukan dengan menyusun dan menyajikan data atau informasi hasil penelitian yang telah dianalisis. Untuk menganalisis data penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut (Nasution: 1992:129).

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis berikutnya.

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang direduksi adalah aspek efektifitas model pembelajaran, interaksi tutor dengan warga belajar serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran program Kejar Paket B Setara SLTP.

b. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data secara jelas dan singkat. Penyajian data secara singkat dan jelas ini, akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data

dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti. Penyajian data ini selanjutnya diperguna-kan sebagai bahan untuk menafasirkan data dan pengambilan keputusan.

c. Verifikasi dan Pengambilan Keputusan

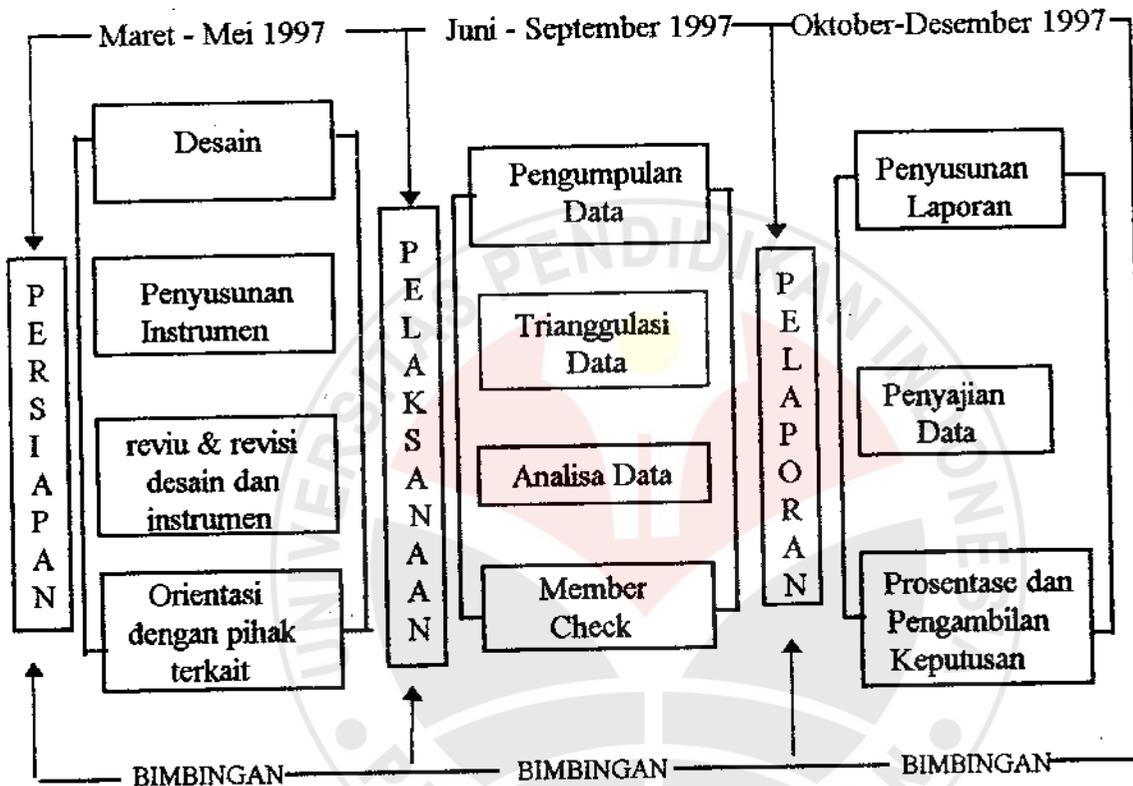
Langkah terakhir dari kegiatan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah verifikasi dan pengambilan keputusan. Kesimpulan dalam tahap ini adalah memberikan makna terhadap data yang telah terkumpul dan kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan yang mudah dipahami dengan mengacu kepada permasalahan-permasalahan yang diteliti. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap, pertama membuat kesimpulan sementara, setelah memperoleh data atau informasi tambahan dilakukan verifikasi. Kegiatan verifikasi dilakukan dengan mempelajari data yang telah direduksi maupun yang telah disajikan, dengan pertimbangan-pertimbangan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan data yang diperoleh, hingga pada akhirnya diperoleh kesimpulan akhir yaitu pengambilan keputusan.

Tahap pelaporan ini diperkirakan selama kurun waktu 3 (tiga) bulan yaitu bulan Oktober - Desember 1997, yang kemudian siap untuk dipresentasikan untuk disajikan dalam suatu forum yang dihadiri dan dibimbing oleh para dosen pembimbing.

Secara singkat pelaksanaan penelitian dapat digambarkan pada alur kegiatan sebagai berikut:

Gambar: 5

GAMBAR ALUR KEGIATAN PENELITIAN



D. PEDOMAN PENGOLAHAN DATA

Dalam mengolah data hasil penelitian, peneliti mencoba menguraikan dan mendiskusikan data yang diperoleh sesuai dengan kondisi dan kenyataan di lapangan. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan pedoman studi kepustakaan dan dikembangkan suatu pola pengolahan yang sesuai dengan masalah dan obyek studi.

Keabsahan hasil penelitian tergantung kepada kredibilitas (validitas internal) dipendabilitas (reabilitas), transferabilitas (obyektifitas), Nasution (1992:114-124).

1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan standar tentang kebenaran data yang dikumpulkan dan dapat menggambarkan konsep peneliti dengan kenyataan yang ada pada sumber data. Sehingga untuk mencapai hal tersebut dalam penelitian ini antara lain dilakukan dengan cara:

a. Triangulasi, yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkan data dari sumber lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah para Tutor Kejar Paket B Setara SLTP. Untuk mengecek kebenaran informasi tersebut dilakukan wawancara dengan penyelenggara maupun dengan warga belajar sendiri.

b. Penggunaan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi seperti tape recorder. Dengan cara ini peneliti dapat memperoleh informasi secara lengkap dari sumber data dan kemungkinan kekeliruan dapat diperkecil.

c. mengadakan member check, yaitu pada setiap akhir wawancara dilakukan konfirmasi dengan sumber data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi dan apabila ada kesalahan segera dapat diperbaiki.

2. Dependabilitas

Dependabilitas dimaksudkan untuk menguji apakah penelitian ini dapat diulangi dengan hasil yang sama. Sedang konfirmabilitas berkenaan dengan obyektifitas hasil penelitian.

Mengingat situasi sosial pada hakekatnya bersifat unik dan tidak dapat direkonstruksi sepenuhnya seperti semula, maka sangat sulit untuk mengukur konsistensi hasil penelitian ini. Namun untuk memverifikasi hasil penelitian ini dilakukan "audit trail", yaitu dengan melakukan pemeriksaan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang demikian adanya.

Untuk menjaga kebenaran dan obyektifitas hasil penelitian, pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. mencatat dan merekam semua hasil wawancara dan observasi sebagai data mentah.
- b. menyusun hasil analisis dengan cara merefleksi data mentah, kemudian menyusun dalam bentuk deskripsi.
- c. membuat penafsiran sebagai hasil analisis data.
- d. melaporkan seluruh hasil penelitian dari tahap persiapan sampai dengan pengolahan data.

3. Transferabilitas

Transferabilitas berkenaan dengan generalisasi. Dalam penelitian kualitatif transferabilitas tergantung pada pemakai, artinya sejauh mana hasil penelitian ini dapat dipergunakan tergantung pada situasi dan kondisi tertentu. Oleh karena itu transferabilitas hasil penelitian ini tergantung daripada pemakai. Jika pemakai melihat terdapat situasi yang sama dengan permasalahan tentang model pembelajaran pada Kejar Paket B Setara SLTP, maka pemakai dapat menggunakan hasil penelitian.

